

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, sehingga perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan Nasional memiliki jenjang serta jenis pendidikan yang perlu ditempuh setiap orang sesuai dengan pasal 14 dan 15 UU No. 10 tahun 2003 bahwa jenjang pendidikan itu terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Serta jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, advokasi, keagamaan, dan khusus.

Pendidikan dalam proses pembelajarannya banyak sekali menggunakan metode pembelajaran. Di dalam dunia pendidikan mengenal istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan hal yang pokok dalam pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Bab 1 pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Seorang pengajar menggunakan metode pembelajaran selama proses mengajar untuk meningkatkan minat belajar dari peserta didik. Seorang pengajar selain menggunakan metode pembelajaran dalam proses mengajar juga dibantu dengan penggunaan media pembelajaran guna mendukung dari materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota

masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, menurut Undang - Undang 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1. Universitas Pendidikan Ganesha atau yang sering disebut dengan Undiksha sebagai salah satu perguruan tinggi negeri dengan akreditasi A yang sudah diakui oleh pemerintah. Undiksha sebagai perguruan tinggi favorit di Bali serta seluruh Indonesia telah mencetak wisudawan yang sangat berkualitas serta profesional.

Dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan di Undiksha, sering melibatkan media pembelajaran sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Di Undiksha terdapat salah satu program studi yang memiliki konsentrasi studi Teknik Audio Video pada prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan yang di mana pada konsentrasi ini mempelajari tentang audio, video dan fotografi. Konsentrasi Teknik Audio Video ini mempelajari beberapa mata kuliah yang berkaitan dalam proses pembuatan hingga pengolahan audio dan video serta fotografi digital.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah fotografi digital atas nama Komang Gede Sukawijana, kegiatan perkuliahan fotografi digital masih belum efektif. Terdapat permasalahan yang dihadapi dalam perkuliahan diantaranya sebagai berikut: pertama kurangnya referensi materi tentang fotografi digital. Kedua kurangnya motivasi belajar dari sebagian besar mahasiswa karena metode yang digunakan dosen dalam pembelajaran membosankan. Ketiga variasi media yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah dalam pembelajaran masih kurang. Keempat mahasiswa kurang paham dengan materi yang diberikan oleh dosen mengingat fasilitas penunjang

perkuliahan yang dimiliki prodi terbatas untuk jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan. Pemahaman mahasiswa sangat kurang dalam perkuliahan fotografi digital di samping fasilitas yang terbatas mahasiswa juga kebingungan dengan materi yang disampaikan oleh dosen. Kelima belum maksimalnya media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu dalam proses perkuliahan. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebatas *power point* yang berisikan ringkasan materi. Belum terdapat media pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh dosen dalam mata kuliah fotografi digital.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikembangkan suatu media video pembelajaran fotografi digital yang mudah dipelajari dan dipahami serta dapat dilihat secara langsung bagaimana praktik dalam menghasilkan gambar yang baik. Sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam memahami materi dalam pelaksanaan praktikum fotografi. Mahasiswa juga mengerti bagaimana pengoperasian kamera serta pengolahan gambar yang dihasilkan sehingga menghasilkan gambar yang baik dan dapat mencapai tujuan dari mata kuliah fotografi digital. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan serta pemahamannya dalam fotografi digital pada mata kuliah fotografi digital.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro pada mata kuliah fotografi digital mendapatkan beberapa uraian permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya referensi materi tentang fotografi digital oleh dosen pengampu mata kuliah fotografi digital.
- 2) Kurangnya motivasi belajar dari sebagian besar mahasiswa karena metode yang digunakan dosen dalam pembelajaran membosankan.
- 3) Variasi media yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah dalam pembelajaran masih kurang.
- 4) Belum adanya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen pengampu dalam proses perkuliahan didalam kelas.
- 5) Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan karena keterbatasan fasilitas yang disediakan prodi dalam menunjang perkuliahan fotografi digital.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diatas maka yang akan dikaji dalam skripsi dibatasi menjadi sebagai berikut.

- 1) Materi pembelajaran belum tersampaikan secara maksimal oleh dosen pengampu di dalam kelas karena hanya dijelaskan menggunakan *power point*.
- 2) Belum adanya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh dosen pengampu dalam proses perkuliahan didalam kelas.

- 3) Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan karena keterbatasan fasilitas yang disediakan prodi dalam menunjang perkuliahan fotografi digital.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembuatan dan menghasilkan Media Video Pembelajaran Dasar Pengoperasian Kamera *Digital Single Lens Reflex* Berbasis *Videoscribe* pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro?
- 2) Apakah Media Video Pembelajaran Dasar Pengoperasian Kamera *Digital Single Lens Reflex* Berbasis *Videoscribe* layak digunakan pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro?
- 3) Bagaimana respons mahasiswa terhadap Media Video Pembelajaran Dasar Pengoperasian Kamera *Digital Single Lens Reflex* Berbasis *Videoscribe* pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menghasilkan sebuah Media Video Pembelajaran Dasar Pengoperasian Kamera *Digital Single Lens Reflex* Berbasis *Videoscribe*

pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

- 2) Untuk menghasilkan sebuah media video pembelajaran yang layak digunakan pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.
- 3) Untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap Media Video Pembelajaran Dasar Pengoperasian Kamera *Digital Single Lens Reflex* Berbasis *Videoscribe* pada Mata Kuliah Fotografi Digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro adalah dengan adanya media video pembelajaran ini mahasiswa dapat lebih mudah memahami dasar pengoperasian kamera, mampu melakukan simulasi tanpa menggunakan kamera secara fisik.

2. Bagi Dosen

Manfaat yang didapatkan oleh Dosen pengampu mata kuliah fotografi digital di Prodi Pendidikan Teknik Elektro adalah dengan adanya media video ini dapat menambah referensi serta dapat mempermudah dosen dalam menjelaskan materi pada mata kuliah fotografi digital.

3. Bagi Prodi

Manfaat yang didapatkan oleh Prodi adalah bertambahnya media pembelajaran atau sarana yang dapat menunjang pembelajaran khususnya pada mata kuliah fotografi digital.

4. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti adalah peneliti dapat menambah pemahaman terkait dengan pengoperasian kamera serta menambah pengalaman dan pemahaman peneliti terkait dengan *website*.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berikut spesifikasi produk media video pembelajaran pada mata kuliah fotografi digital di program studi pendidikan teknik elektro yang dikembangkan oleh peneliti.

- 1) Media video pembelajar didukung dengan simulasi proses pengaturan kamera digital terdiri dari pengertian fotografi digital, pengenalan fungsi yang terdapat pada kamera digital, proses pengambilan gambar. Media pembelajaran ini berupa video pembelajaran yang dihasilkan dari proses penyuntingan dari aplikasi *adobe premier* sehingga menjadi video pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk *website* yang dapat diakses secara *online* serta memiliki sebuah simulator yang mampu membantu praktik dalam pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran ini didesain secara menarik serta dapat diakses dengan mudah agar mahasiswa tertarik untuk mempelajari serta dijadikan bahan belajar.

- 4) Media pembelajaran ini terdapat materi bahan pengajaran pada perkuliahan mata kuliah fotografi digital di program studi Pendidikan Teknik Elektro.

1.8.Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan uraian diatas media pembelajaran ini penting untuk dikembangkan karena memiliki manfaat yang besar dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

A. Bagi Mahasiswa

1. Membantu dalam memperjelas dan pemahaman materi fotografi digital pada mata kuliah fotografi digital.
2. Meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap fotografi digital, serta memberikan gambaran terhadap proses pengaturan kamera digital pada mata kuliah fotografi digital.

B. Bagi dosen

1. Meningkatkan wawasan dosen terhadap media pembelajaran yang bermanfaat bagi kegiatan perkuliahan di dalam kelas.
2. Meningkatkan motivasi dosen dalam mempergunakan media pembelajaran pada perkuliahan di dalam kelas.

2) Secara Praktik

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam melakukan praktikum karena mendapatkan pengalaman yang menarik dalam mata kuliah fotografi digital.

2. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang proses pengaturan kamera digital karena kemudahan yang didapat saat mempelajari materi pada mata kuliah fotografi digital.

B. Bagi Dosen

1. Sebagai Alat bantu praktikum dalam proses pengaturan kamera digital pada mata kuliah fotografi digital.
2. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dosen dalam mengembangkan media pembelajaran.

C. Bagi Prodi

1. Menambahkan media pembelajaran yang terdapat di prodi serta dapat digunakan sewaktu-waktu untuk membantu perkuliahan di dalam kelas.
2. Menambah motivasi prodi untuk mengembang media pembelajaran lainnya, baik secara hardware maupun secara software untuk membantu memberikan materi kepada mahasiswanya.

1.9.Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1) Asumsi

Berdasarkan pengembangan media video pembelajaran pada mata kuliah fotografi digital di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan ini antara lain:

- a. Media pembelajaran ini akan mempermudah proses perkuliahan karena memperjelas materi yang dibawa dosen di dalam kelas.

- b. Mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti perkuliahan di kelas karena tersedia media pembelajaran yang menyenangkan oleh dosen pengampu.
- c. Mahasiswa akan lebih mudah memahami serta menggunakan media pembelajaran ini.
- d. Media pembelajaran sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses perkuliahan di kelas.

2) Keterbatasan Pengembangan

Media pembelajaran ini dikembangkan dengan beberapa keterbatasan seperti:

- a. Media pembelajaran ini berfokus pada mata materi fotografi digital pada Mata Kuliah Fotografi Digital.
- b. Media pembelajaran ini dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan analisis kebutuhan dan implementasi.
- c. Pengujian media pembelajaran ini dibatasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro.

1.10. Definisi Istilah

- 1) Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

- 2) Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.
- 3) Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.
- 4) Fotografi merupakan proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya.
- 5) Digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner).
- 6) *Website* merupakan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet.

